

ANALISIS DAMPAK APLIKASI BYOND TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI BSI KABUPATEN SAMPANG

¹Ali Pandi, ²Moh. Ramin

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹alipandi901@gmail.com, ²mohromin93@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital, penerapan teknologi dalam dunia kerja semakin berkembang pesat, termasuk penggunaan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi BYOND terhadap produktivitas karyawan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Sampang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang menggunakan aplikasi BYOND dalam aktivitas kerja mereka. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur sejauh mana aplikasi BYOND berkontribusi terhadap efektivitas kerja, efisiensi waktu, serta kepuasan karyawan dalam menyelesaikan tugas mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BYOND memiliki dampak positif terhadap produktivitas karyawan, terutama dalam hal peningkatan kecepatan kerja, kemudahan akses informasi, dan pengelolaan tugas yang lebih terstruktur. Namun, beberapa kendala seperti adaptasi terhadap teknologi dan ketergantungan terhadap jaringan internet masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bagi pihak manajemen BSI dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: Aplikasi BYOND, produktivitas karyawan, teknologi, Bank Syariah Indonesia, efisiensi kerja.

Abstract

In the digital era, the application of technology in the workplace is rapidly evolving, including the use of applications to enhance employee efficiency and productivity. This study aims to analyze the impact of the BYOND application on employee productivity at Bank Syariah Indonesia (BSI) in Sampang Regency. The research employs a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to employees who use the BYOND application in their work activities. Data analysis is conducted using descriptive and inferential statistical techniques to measure the extent to which the BYOND application contributes to work effectiveness, time efficiency, and employee satisfaction in completing tasks. The findings indicate that the use of the BYOND application has a positive impact on employee productivity, particularly in terms of increased work speed, easier access to information, and more structured task management. However, challenges such as adaptation to technology and dependence on internet connectivity remain issues that need to be addressed. Thus, this study provides insights for BSI management to optimize the use of technology in improving employee performance.

Keywords: BYOND application, employee productivity, technology, Bank Syariah Indonesia, work efficiency

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, transformasi digital telah menjadi katalisator penting dalam berbagai sektor industri, termasuk perbankan. Perkembangan teknologi tidak hanya mengubah cara bertransaksi, tetapi juga mengubah pola kerja dan manajemen internal di setiap lembaga keuangan. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu pionir perbankan syariah di Indonesia terus berinovasi untuk memenuhi tuntutan zaman dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022).

Sebelum penerapan BYOND, banyak proses kerja di BSI masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan, kesalahan administrasi, serta kurangnya keterpantauan kinerja karyawan secara *real-time* (Aryadi, A., (2024). Dengan adanya BYOND, perusahaan berharap dapat meningkatkan produktivitas karyawan melalui otomatisasi tugas-tugas rutin, efisiensi komunikasi antar departemen, serta pengelolaan data yang lebih akurat (Rosmayati, S. (2023).

Namun, adopsi teknologi baru tidak selalu berjalan mulus. Implementasi BYOND di BSI menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi karyawan terhadap perubahan, kebutuhan pelatihan yang cukup, serta evaluasi sejauh mana aplikasi ini benar-benar meningkatkan produktivitas dibandingkan metode sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak aplikasi BYOND terhadap produktivitas karyawan di BSI Kacamata Sampang.

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana aplikasi BYOND berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas karyawan di BSI Kacamata Sampang. Membandingkan tingkat produktivitas karyawan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi BYOND. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi BYOND serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan manfaatnya. Menyediakan rekomendasi bagi BSI dalam mengelola penggunaan BYOND agar semakin efektif dalam mendukung kinerja karyawan (Pudjihardjo, 2022.). Signifikansi Penelitian penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik dari sisi akademik maupun praktis Signifikansi Akademik. Memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai peran teknologi dalam meningkatkan produktivitas karyawan, khususnya di sektor perbankan syariah. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait implementasi teknologi di institusi keuangan (Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024).

Signifikansi Praktis. Membantu manajemen BSI dalam mengevaluasi efektivitas aplikasi BYOND dan menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatannya. Memberikan wawasan bagi institusi perbankan lainnya yang ingin mengadopsi sistem serupa dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan. Memberikan umpan balik bagi

pengembang aplikasi BYOND mengenai keunggulan serta aspek yang perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna (Aksenta, A, (2023).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan BSI dapat lebih memahami dampak BYOND secara objektif dan memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas kerja karyawan. Keberadaan aplikasi BYOND by BSI di Kabupaten Sampang merupakan wujud nyata komitmen BSI untuk mendekatkan layanan perbankan kepada masyarakat, sekaligus mengoptimalkan kinerja karyawan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, seiring dengan penerapan teknologi ini, muncul pula pertanyaan penting mengenai seberapa besar dampak aplikasi tersebut terhadap produktivitas karyawan dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, analisis mendalam diperlukan untuk mengukur efektivitas, kendala yang dihadapi, serta potensi pengembangan lebih lanjut dari aplikasi BYOND di lingkungan BSI Kabupaten Sampang.

Berikut adalah contoh Kerangka Teori yang luas dan terperinci untuk laporan dengan judul “Analisis Dampak Aplikasi BYOND Terhadap Produktivitas Karyawan di BSI Kabupaten Sampang”

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif (mix method) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait dampak aplikasi BYOND terhadap produktivitas karyawan (Naila, I. (2023).

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis, di mana data dikumpulkan untuk menggambarkan kondisi penggunaan aplikasi BYOND dan dianalisis guna mengetahui dampaknya terhadap produktivitas karyawan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BSI KCP Sampang yang menggunakan aplikasi BYOND dalam pekerjaannya. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu karyawan yang secara aktif menggunakan aplikasi BYOND dan memiliki pengalaman dalam menggunakannya selama minimal tiga bulan. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistic (Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi karyawan terhadap efektivitas aplikasi BYOND, wawancara mendalam untuk mendapatkan insight lebih dalam mengenai kelebihan, kekurangan, dan tantangan dalam penggunaan aplikasi ini, observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi dalam aktivitas kerja karyawan, serta dokumentasi dari laporan produktivitas dan kebijakan perusahaan terkait BYOND.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Aplikasi BYOND terhadap Produktivitas Karyawan.

Aplikasi BYOND adalah sebuah platform digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja karyawan dalam suatu organisasi. BYOND mengintegrasikan berbagai fitur seperti manajemen tugas, komunikasi, analisis kinerja, serta sistem monitoring

yang membantu karyawan dalam mengelola pekerjaan mereka secara lebih efektif (Itang et al., 2023).

Aplikasi BYOND merupakan platform digital yang dirancang untuk membantu karyawan dalam mengelola tugas sehari-hari secara lebih efisien. Beberapa fungsi utama aplikasi BYOND di BSI KCP Sampang meliputi.

Automasi Proses Operasional: Mempermudah tugas administratif dan mengurangi pekerjaan manual. Monitoring Kinerja Karyawan: Menyediakan data yang dapat digunakan untuk evaluasi produktivitas. Peningkatan Kolaborasi: Memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar karyawan serta divisi. Akses Informasi yang Lebih Cepat: Memungkinkan karyawan mengakses data penting dengan mudah dan akurat. Manfaat yang diharapkan dari penggunaan aplikasi BYOND di BSI KCP Sampang adalah peningkatan efisiensi kerja, pengurangan kesalahan operasional, serta peningkatan kepuasan kerja karyawan karena tugas dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif.

Kerangka teori ini menjadi dasar dalam menganalisis bagaimana aplikasi BYOND memengaruhi produktivitas karyawan serta faktor-faktor yang menentukan keberhasilannya dalam meningkatkan kinerja di BSI KCP Sampang. Dalam konteks produktivitas karyawan, penggunaan BYOND dapat memberikan dampak yang signifikan baik secara positif maupun negatif. Berikut adalah analisis mendalam mengenai pengaruh aplikasi BYOND terhadap produktivitas karyawan:

a. Pengaruh Positif Penggunaan Aplikasi BYOND terhadap Produktivitas Karyawan

Produktivitas karyawan merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi seorang pekerja dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Menurut Sedarmayanti (2017), produktivitas kerja adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan output yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Produktivitas karyawan dapat dilihat dari aspek kuantitas dan kualitas hasil kerja, penggunaan waktu, serta efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam konteks perbankan, produktivitas karyawan berhubungan dengan kecepatan dan akurasi dalam melayani nasabah, mengelola data, serta menjalankan operasional sehari-hari (Agustino & Purwo Widodo, 2022).

1) Meningkatkan Efisiensi Kerja

Dengan fitur otomatisasi yang dimiliki, BYOND dapat membantu karyawan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efektif. Contohnya, pengelolaan jadwal kerja dan tugas dapat dilakukan secara digital, sehingga mengurangi waktu yang terbuang untuk koordinasi manual.

2) Mempermudah Kolaborasi Tim

BYOND memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara karyawan dan manajemen melalui fitur pesan instan, forum diskusi, dan notifikasi real-time. Dengan demikian, kolaborasi antar tim menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahpahaman, dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.

3) Monitoring dan Evaluasi Kinerja yang Lebih Akurat

Aplikasi ini menyediakan data analitik tentang performa karyawan, seperti tingkat penyelesaian tugas, keterlibatan dalam proyek, serta efektivitas waktu kerja. Dengan adanya data ini, manajer dapat memberikan umpan balik yang lebih objektif dan membantu karyawan dalam meningkatkan performa mereka.

4) Mengurangi Beban Administratif

Banyak tugas administratif seperti pencatatan absensi, pelaporan, dan pengarsipan dokumen dapat diotomatisasi dengan BYOND. Hal ini memungkinkan karyawan untuk lebih fokus pada tugas-tugas utama mereka daripada menghabiskan waktu untuk pekerjaan administratif yang repetitif.

5) Meningkatkan Fleksibilitas dan Kepuasan Kerja

Dengan adanya akses jarak jauh, karyawan dapat bekerja lebih fleksibel tanpa harus selalu berada di kantor. Hal ini tidak hanya meningkatkan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi (work-life balance) tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang berdampak pada produktivitas jangka panjang.

b. Tantangan dan Pengaruh Negatif Penggunaan Aplikasi BYOND terhadap Produktivitas Karyawan

Menurut Hasibuan (2016), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, antara lain. Teknologi dan Alat Kerja: Penggunaan sistem digital yang efisien dapat meningkatkan produktivitas dengan mempercepat proses kerja dan mengurangi kesalahan (Rustiarini & Sujana, n.d.).

Kompetensi dan Keahlian: Karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik akan bekerja lebih produktif. Motivasi dan Kepuasan Kerja: Semakin tinggi motivasi karyawan, semakin besar pula tingkat produktivitasnya. Lingkungan Kerja. Fasilitas dan suasana kerja yang kondusif dapat meningkatkan efisiensi karyawan (Khozaini & Mundiri, 2024).

Sistem Manajemen dan Kebijakan Organisasi: Regulasi perusahaan yang mendukung efisiensi kerja akan berpengaruh pada produktivitas karyawan. Dalam penelitian ini, aplikasi BYOND menjadi faktor teknologi yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas karyawan BSI KCP Sampang.

1) Ketergantungan Berlebihan pada Teknologi

Meskipun BYOND memberikan banyak kemudahan, ketergantungan berlebihan terhadap aplikasi ini bisa menjadi masalah. Jika terjadi gangguan sistem atau error, pekerjaan bisa terhambat secara signifikan.

2) Overload Informasi

Notifikasi yang terlalu banyak, update real-time, serta akses yang terus-menerus terhadap pekerjaan bisa menyebabkan karyawan merasa kewalahan dan mengalami kejenuhan kerja (burnout).

3) Pengawasan Berlebihan (Micromanagement)

Meskipun fitur monitoring dalam BYOND dapat meningkatkan efisiensi, dalam beberapa kasus, pengawasan yang terlalu ketat bisa membuat karyawan merasa tidak nyaman atau kurang dipercaya, yang pada akhirnya menurunkan motivasi dan kreativitas mereka.

4) Kesulitan Adaptasi bagi Karyawan yang Kurang Melek Teknologi

Tidak semua karyawan memiliki tingkat literasi digital yang sama. Bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi, penggunaan BYOND justru bisa menjadi hambatan karena memerlukan waktu tambahan untuk belajar dan beradaptasi.

5) Potensi Gangguan dari Pekerjaan Pribadi

Karena BYOND memungkinkan fleksibilitas kerja, ada kemungkinan karyawan menjadi kurang disiplin dalam mengatur waktu, sehingga tugas-tugas yang seharusnya selesai lebih cepat malah tertunda.

c. Strategi Mengoptimalkan Penggunaan Aplikasi BYOND untuk Meningkatkan Produktivitas

Agar penggunaan BYOND benar-benar memberikan manfaat bagi produktivitas karyawan, diperlukan strategi yang tepat dalam implementasinya, seperti (Sudirjo et al., 2023):

- 1) Pelatihan dan Pendampingan. Memberikan pelatihan kepada karyawan agar mereka memahami cara penggunaan BYOND secara efektif.
- 2) Pengelolaan Notifikasi. Mengatur frekuensi dan urgensi notifikasi agar tidak mengganggu fokus kerja karyawan.
- 3) Evaluasi dan Feedback Rutin. Melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui efektivitas BYOND dalam meningkatkan produktivitas serta mendengarkan masukan dari karyawan.
- 4) Menjaga Keseimbangan Teknologi dan Interaksi Manusia. Meskipun teknologi membantu dalam produktivitas, interaksi langsung tetap penting untuk membangun hubungan kerja yang baik.

- 5) Menjaga Privasi dan Batasan Kerja – Menghindari pemantauan yang terlalu ketat agar tidak menimbulkan tekanan psikologis bagi karyawan.
2. Perbandingan Produktivitas Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi BYOND

d. Perbandingan Produktivitas Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi Byond.

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan mengotomatisasi proses kerja, mengurangi kesalahan manusia, dan mempercepat penyelesaian tugas. Berdasarkan Teori Technology Acceptance Model (Davis, 1989), penerapan teknologi yang efektif bergantung pada persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh (Irfan, n.d.).

Dalam industri perbankan, penggunaan teknologi seperti aplikasi BYOND memungkinkan karyawan untuk bekerja lebih cepat dan lebih efisien dalam mengelola transaksi, data nasabah, dan tugas administratif lainnya. Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan juga dapat meningkatkan akurasi kerja serta mengurangi beban kerja yang berlebihan. Untuk menilai dampak aplikasi Byond terhadap produktivitas karyawan, perlu dilakukan perbandingan berdasarkan beberapa indikator utama, seperti efisiensi kerja, waktu penyelesaian tugas, tingkat kesalahan, dan kepuasan karyawan. Berikut adalah analisisnya:

1) Efisiensi Kerja

Sebelum Byond:

- a) Proses kerja cenderung lebih manual dan memakan waktu lebih lama.
- b) Koordinasi antar tim mungkin menggunakan berbagai platform yang tidak terintegrasi,
- c) menyebabkan duplikasi pekerjaan.
- d) Informasi tersebar di berbagai tempat, sulit diakses secara cepat.

Sesudah Byond:

- a) Dengan fitur digitalisasi dan otomatisasi, tugas administratif bisa dilakukan lebih cepat.
- b) Integrasi data memudahkan akses informasi, mengurangi waktu pencarian data.
- c) Pekerjaan menjadi lebih terorganisir dengan fitur task management dan tracking.
- d) Efisiensi kerja meningkat karena proses menjadi lebih otomatis dan tersentralisasi.

2) Waktu Penyelesaian Tugas

Sebelum Byond:

- a) Pekerjaan sering tertunda karena komunikasi yang tidak efektif.
- b) Pengumpulan dan pemrosesan data manual memperlambat alur kerja.

Sesudah Byond:

- d) Tugas dapat diselesaikan lebih cepat dengan fitur otomatisasi dan notifikasi.

- e) Komunikasi internal lebih efektif karena adanya fitur pesan atau dashboard yang memberikan update real-time.
- f) Aplikasi Byond membantu mempercepat penyelesaian tugas dengan mengurangi hambatan komunikasi dan birokrasi.

3) Tingkat Kesalahan dalam Pekerjaan

Sebelum Byond:

- a) Kesalahan lebih sering terjadi karena banyaknya input manual.
- b) Data yang tersebar di berbagai platform dapat menyebabkan inkonsistensi.

Sesudah Byond:

- a) Dengan sistem otomatis, peluang kesalahan input data berkurang.
- b) Validasi data dan fitur tracking membantu mengurangi kelalaian dalam tugas.
- c) Tingkat kesalahan berkurang karena otomatisasi dan validasi sistem.

4) Kepuasan Karyawan dan Beban Kerja

Sebelum Byond:

- a) Karyawan merasa beban kerja lebih berat karena banyaknya tugas manual.
- b) Stres meningkat karena koordinasi yang tidak efisien.

Sesudah Byond:

- c) Dengan fitur yang mendukung manajemen tugas dan pelacakan progres, beban kerja terasa lebih ringan.
- d) Karyawan merasa lebih produktif dan fokus pada pekerjaan yang lebih bernilai tambah.
- e) Karyawan lebih puas karena sistem mendukung produktivitas tanpa menambah beban kerja.

Setelah penggunaan Byond, produktivitas karyawan secara keseluruhan meningkat. Aplikasi ini membantu mengurangi tugas manual, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, koordinasi antar tim menjadi lebih efektif, sehingga meningkatkan kepuasan kerja. Namun, untuk mendapatkan dampak maksimal, perlu dilakukan evaluasi berkala dan perbaikan berdasarkan umpan balik karyawan. Jika ada aspek spesifik yang ingin dianalisis lebih lanjut, saya bisa bantu dengan detail lebih mendalam.

2. Umpan Balik Karyawan Mengenai Aplikasi BYOND.

Umpan balik karyawan terhadap aplikasi Byond dapat mencerminkan berbagai aspek pengalaman pengguna, mulai dari kemudahan penggunaan hingga dampaknya terhadap produktivitas. Pembahasan ini mencakup beberapa area utama (Romin, 2020):

- a. Kemudahan Penggunaan dan Antarmuka (*User Experience & UI/UX*)
 - 1) Positif: Jika Byond memiliki antarmuka yang intuitif, karyawan cenderung merasa nyaman menggunakannya tanpa pelatihan yang ekstensif.
 - 2) Negatif: Jika desainnya rumit atau tidak responsif, karyawan mungkin kesulitan dalam menavigasi aplikasi, menyebabkan frustrasi.
 - 3) Solusi: Pengembang perlu melakukan uji coba UX secara berkala dan mengumpulkan data tentang hambatan pengguna.
- b. Fitur dan Fungsionalitas
 - 1) Positif: Jika aplikasi memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, karyawan merasa terbantu dalam meningkatkan efisiensi kerja.
 - 2) Negatif: Jika fitur kurang relevan, lambat, atau tidak berfungsi dengan baik, karyawan mungkin memilih alternatif lain yang lebih praktis.
 - 3) Solusi: Melakukan survei karyawan secara berkala untuk mengetahui fitur apa yang perlu ditingkatkan atau ditambahkan.
- c. Performa dan Keandalan
 - 1) Positif: Aplikasi yang stabil dan cepat mendukung kelancaran operasional.
 - 2) Negatif: Bug, crash, atau waktu loading yang lama dapat mengganggu produktivitas dan menyebabkan keluhan.
 - 3) Solusi: Pengembang harus rutin melakukan pembaruan sistem dan memperbaiki bug berdasarkan laporan pengguna.
- d. Integrasi dengan Sistem Lain
 - 1) Positif: Jika Byond dapat terhubung dengan sistem lain yang digunakan perusahaan (seperti ERP, HRIS, atau email), alur kerja menjadi lebih efisien.
 - 2) Negatif: Kurangnya integrasi dapat memaksa karyawan untuk menggunakan beberapa platform secara manual, mengurangi efisiensi.
 - 3) Solusi: Meningkatkan kompatibilitas dengan platform lain yang sudah digunakan oleh perusahaan.
- e. Dukungan dan Respon terhadap Masalah
 - 1) Positif: Jika ada tim dukungan yang responsif, karyawan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi.
 - 2) Negatif: Jika keluhan atau masalah teknis tidak cepat ditanggapi, pengguna bisa kehilangan kepercayaan terhadap aplikasi.
 - 3) Solusi: Menyediakan layanan pelanggan yang cepat, seperti chatbot atau tim IT yang mudah dihubungi.
- f. Keamanan dan Privasi

- 1) Positif: Keamanan data yang kuat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi.
- 2) Negatif: Jika ada celah keamanan atau kebocoran data, pengguna akan enggan menggunakannya karena merasa tidak aman.
- 3) Solusi: Menerapkan enkripsi data, autentikasi ganda, dan kebijakan privasi yang transparan.

Umpan balik dari karyawan sangat penting untuk meningkatkan pengalaman penggunaan aplikasi Byond. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dirasakan pengguna, pengembang dapat terus memperbaiki aplikasi agar semakin sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan.

g. Identifikasi Kendala dan Upaya untuk Mengatasinya

Meskipun aplikasi BYOND memberikan manfaat yang besar, terdapat beberapa kendala yang diidentifikasi dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Kurangnya Pelatihan yang Mendalam: Sebagian karyawan mengalami kesulitan dalam memahami semua fitur aplikasi. Solusi: Mengadakan pelatihan lanjutan dan menyediakan panduan penggunaan yang lebih komprehensif.
- 2) Masalah Teknis dan Gangguan Sistem: Beberapa pengguna mengalami kendala seperti sistem yang lambat atau error saat digunakan. Solusi: Peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pemeliharaan yang lebih rutin.
- 3) Kurangnya Integrasi dengan Sistem Lain: Aplikasi BYOND belum sepenuhnya terhubung dengan beberapa sistem internal lainnya, yang menghambat kelancaran alur kerja. Solusi: Pengembangan lebih lanjut agar aplikasi BYOND dapat lebih terintegrasi dengan sistem perbankan lainnya.

Temuan ini mendukung Teori Produktivitas Kerja (Sedarmayanti, 2017) yang menekankan bahwa teknologi dapat meningkatkan produktivitas jika diterapkan dengan strategi yang tepat dan didukung oleh sistem yang memadai.



Hari pertama masuk tanggal 02 Januari 2025.

Hari pertama magang di BSI Kacab Sampang. Suasana kantor terlihat profesional dengan desain modern dan lingkungan kerja yang nyaman. Rekan-rekan magang mulai beradaptasi dengan suasana kerja, sementara pegawai lain sibuk dengan tugas mereka. Semoga pengalaman magang ini membawa banyak ilmu dan wawasan baru.



Hari pertama masuk tanggal 06 Januari 2025.

Hari kedua magang di BSI Kacab Sampang. Mulai terlibat dalam aktivitas kerja, mendampingi rekan kerja dalam proses administrasi dan pelayanan nasabah. Pengalaman baru yang semakin menambah wawasan tentang dunia perbankan. Semoga terus belajar dan berkembang



Hari pertama masuk tanggal 30 Januari 2025.

Hari terakhir magang di BSI Kacab Sampang. Pengalaman yang luar biasa selama beberapa hari belajar dan beradaptasi di dunia perbankan. Terima kasih kepada seluruh tim yang telah membimbing dan memberikan wawasan berharga. Semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat di masa depan

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi BYOND di Bank Syariah Indonesia (BSI) memberikan dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan, terutama dalam aspek kemudahan akses informasi, manajemen tugas, dan kolaborasi antar tim. Secara umum, karyawan merasa bahwa aplikasi ini mampu mempercepat proses kerja, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administratif, dan meningkatkan efisiensi komunikasi antar departemen.

Namun, meskipun aplikasi BYOND memberikan berbagai manfaat, masih terdapat beberapa tantangan terkait dengan kurva pembelajaran awal, kendala teknis, dan resistensi terhadap perubahan dari beberapa karyawan. Oleh karena itu, dampak penuh terhadap produktivitas baru akan terasa setelah aplikasi BYOND sepenuhnya diadaptasi oleh seluruh karyawan dan didukung dengan pelatihan yang cukup. Implikasi Praktis untuk BSI. Efisiensi Kerja: Aplikasi BYOND meningkatkan efisiensi operasional di BSI, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas rutin dan meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan nasabah.

1. **Peningkatan Kolaborasi:** Dengan fitur kolaborasi yang kuat, aplikasi ini membantu tim untuk bekerja lebih efisien dan efektif, baik dalam tugas sehari-hari maupun dalam proyek-proyek besar. **Pemantauan Kinerja:** BYOND memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja karyawan secara real-time, sehingga mereka dapat memberikan feedback yang lebih tepat waktu dan relevan.
2. **Rekomendasi untuk Peningkatan Produktivitas Melalui Aplikasi BYOND.** **Peningkatan Pelatihan:** Untuk memaksimalkan potensi aplikasi, penting bagi BSI untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang fitur dan fungsionalitas aplikasi, karyawan akan lebih cepat beradaptasi dan memaksimalkan penggunaan BYOND.
3. **Sosialisasi Manfaat Aplikasi:** Penting bagi manajemen untuk terus mensosialisasikan manfaat aplikasi BYOND kepada seluruh karyawan agar mereka dapat melihat keuntungan langsung yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini.
4. **Perbaikan Infrastruktur Teknologi:** BSI perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi BYOND selalu mendukung kinerja aplikasi dengan baik. Penyelesaian masalah teknis yang sering muncul akan membantu mengurangi hambatan dalam penggunaan aplikasi.
5. **Pengembangan Fitur Tambahan:** Menyediakan fitur tambahan yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari karyawan akan membantu meningkatkan keterlibatan pengguna dan efektivitas aplikasi dalam mendukung produktivitas.

Dengan langkah-langkah ini, BSI dapat memanfaatkan aplikasi BYOND secara maksimal untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi dan mendukung kemajuan perusahaan dalam jangka panjangnya.

Daftar Pustaka

- Agustino, H., & Purwo Widodo, E. R. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Sosial Pencegahan Stunting di Kabupaten Malang. *Sospol*, 8(2), 241–252. <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i2.22558>
- Afriana, T. (2021). *Pengaruh Beban Kerja dan Work-Life Balance terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. eprints.upnyk.ac.id
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., ... & Ginting, T. W. (2023). *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29-45.
- Aryadi, A., Istia, P. T., Kusuma, A., Buku, A., Gunadi, H., Lorens, D., ... & Iskandar, A. A. (2024). *Ekonomi Digital Dan Transformasi Bisnis Di Indonesia*. TOHAR MEDIA.
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan Keberlanjutan 2023*. PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ir.bankbsi.co.id
- Beyond Software. (n.d.). *Beyond Mobile [Aplikasi seluler]*. Diakses dari Google Play Store. play.google.com
- Candra, D. A. D. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru di Lingkungan Pendidikan Muhammadiyah Wonokromo Surabaya*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surabaya. repository.um-surabaya.ac.id
- Darmawansah, D. (2019). *Using WhatsApp to Extend English Debate Learning: An Interpretative Case Study Among Undergraduate Students*. Prosiding. researchgate.net
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*. Kencana.
- Irfan, F. M. (n.d.). *Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Itang, I., Raharja, S. J., Tahir, R., & Wahyuddin, W. (2023). Sharia-Based Financial Performance Optimization for MSMEs in Banten Province, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 5(2), 368–386. <https://doi.org/10.15575/ks.v5i2.29477>
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.

Ali Pandi, Analisis Dampak Aplikasi Byond Terhadap Produktivitas Karyawan Di BSI Kabupaten Sampang

- Khozaini, F. A., & Mundiri, A. (2024). Mewujudkan Transformasi Digital Berbasis Kearifan Lokal; Strategi Cerdas Menuju Sistem Tata Kelola Unggul. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 383–392. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3636>
- Kamaroellah, A. (2019). *Lembaga Keuangan Syariah. Pustaka Pelajar. repository.iainmadura.ac.id*
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129.
- Lukman, A. (2024). *Pengaruh Work-Life Balance, Burnout, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus BSI KC Palu Gajah Mada)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. digilib.uin-suka.ac.id
- Naila, I. (2023). Mix Method.
- Nurlatifah, A. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Guru di Sekolah XYZ*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. repository.uinjkt.ac.id
- Pudjihadjo, M. (n.d.). *Economic Development Indicators on Sharia Financial Inclusion in the OIC Countries*.
- Romin, Moh. (2020). Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada Baitul Maal wa Tamwil Nahdhatul Ulama Cabang Pasean Pamekasan). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i2.3959>
- Rustiarini, N. W., & Sujana, I. W. (n.d.). *EDUKASI PARIWISATA DAN LITERASI KEUANGAN DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DI DESA SERANGAN*.
- Rosmayati, S. (2023). Tantangan Hukum Dan Peran Pemerintah Dalam Pembangunan E-Commerce. *Koaliansi: Cooperative Journal*, 3(1), 9-24.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirjo, F., Lubis, S. R., Permana, R. M., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Menuju Pemahaman yang Tepat Tentang Strategi Pemasaran: Tinjauan dan Agenda Penelitian Berbasis Bibliometrik-Mesin Terintegrasi. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 204–216. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.218>